

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan budaya dengan berbagai keragaman sukunya. Setiap suku yang ada di Indonesia memiliki ciri khasnya sendiri pada kebudayaan atau kesenian yang telah diwarisi hingga saat ini. (Hildigardis, 2019) mengatakan dalam jurnalnya mengenai kebudayaan di Indonesia dari zaman ke zaman selalu mengalami perubahan dan perubahan terjadi dikarenakan faktor dari masyarakat yang menginginkan perubahan kebudayaan tersebut terjadi, perubahan kebudayaan tersebut terjadi dengan pesat dikarenakan masuknya unsur-unsur globalisasi ke dalam kebudayaan Indonesia. Dari pemaparan tersebut ditemukan permasalahan mengenai cara mempertahankan dan memperkenalkan budaya di era modern saat ini, salah satu budaya yang akan dipertahankan dan diperkenalkan budayanya yaitu Suku Tolaki.

Suku Tolaki merupakan salah satu suku bangsa yang mendiami wilayah Sulawesi Tenggara, Indonesia. Sulawesi Tenggara yang di kenal dengan sebutan bumi Anoa karena menjadi salah satu habitat kawasan anoa di Indonesia ini tentunya memiliki filosofi kehidupan masyarakatnya. Pada umumnya, suku Tolaki mendiami wilayah kota Kendari, Kolaka, Konawe, dan sekitarnya (Bambang Suwondo, 1978). Suku Tolaki kaya dengan tradisi lisan, mitologi, dan legenda yang menggambarkan asal-usul mereka, perjalanan leluhur, serta pembentukan identitas sosial dan budayanya. Kebudayaan Tolaki juga dikenal dengan kerajinan tangan, tenun, dan ukiran kayu yang menampilkan motif tradisional yang kaya akan simbolisme. Suku Tolaki tinggal di daerah yang geografisnya beragam, mulai dari pantai hingga pegunungan. Kondisi geografis ini tidak hanya mempengaruhi cara hidup mereka, seperti pertanian dan perikanan, tetapi juga inspirasi artistik dalam menciptakan motif dan desain yang menggambarkan alam sekitar mereka.

Filosofi kehidupan Suku Tolaki sangat mempengaruhi estetika mereka, khususnya dalam cara mereka menggambarkan simbol, motif, dan penggunaan

warna dalam seni dan kerajinan. Motif-motif tersebut bukan hanya dekorasi tetapi juga sarana untuk menyampaikan pesan, nilai, dan filosofi. Misalnya, penggunaan warna tertentu dapat memiliki makna simbolis yang mendalam, berkaitan dengan kepercayaan spiritual atau aspek sosial tertentu. Memahami filosofi kehidupan Suku Tolaki memberikan wawasan penting tentang bagaimana nilai-nilai, pandangan dunia, dan spiritualitas mereka diwujudkan dalam motif dan estetika seni. Ini bukan hanya tentang keindahan visual tetapi juga tentang bagaimana seni dan desain dapat menjadi sarana untuk mengkomunikasikan dan mempertahankan kekayaan budaya serta filosofi. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang kekayaan budaya Indonesia, tetapi juga membuka jalan untuk mempromosikan nilai-nilai keberagaman budaya melalui perspektif estetika terhadap motif kontemporer yang terinspirasi dari filosofi ini, penelitian dapat mengeksplorasi bagaimana tradisi dan modernitas dapat berinteraksi dan saling memperkaya dalam konteks seni dan desain.

Estetika memainkan peran penting dalam budaya kontemporer karena mempengaruhi bagaimana individu dan masyarakat mempersepsikan dunia sekitar mereka. Dalam desain dan seni, estetika tidak hanya berkaitan dengan keindahan visual tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti fungsi, makna, dan konteks sosial-budaya. Estetika dalam desain dapat mempengaruhi emosi, perilaku, dan bahkan kesejahteraan psikologis seseorang, menjadikannya elemen kunci dalam menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan berkesan.

Integrasi estetika dan motif Suku Tolaki dalam seni dan desain kontemporer tidak hanya merupakan upaya untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya tetapi juga cara untuk mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen tradisional dapat diterjemahkan dan diperbarui untuk menciptakan ekspresi artistik yang baru dan relevan. Berdasarkan pemaparan di atas dijelaskan bahwa Indonesia, dengan kekayaan budaya yang beragam dari berbagai suku dan daerah, menghadapi tantangan signifikan dalam mempertahankan dan mengembangkan warisan budayanya di era globalisasi yang semakin cepat. Suku Tolaki di Sulawesi Tenggara adalah salah satu contoh yang menonjol dengan tradisi lisan, mitologi, dan kerajinan tangan yang kaya akan simbolisme, yang mencerminkan filosofi kehidupan mereka. Namun,

keberlanjutan budaya tradisional mereka terancam oleh perubahan sosial, ekonomi, dan pengaruh global yang mendominasi.

Penelitian yang mengintegrasikan estetika dan motif Suku Tolaki ini dalam seni dan desain kontemporer tidak hanya penting untuk melestarikan warisan budaya, tetapi juga untuk menghadirkan nilai-nilai tradisional dalam format yang relevan dengan zaman modern. Pengembangan karya seni yang mencerminkan filosofi dan kekayaan budaya Suku Tolaki dapat menjadi langkah signifikan dalam menjaga keberagaman budaya sebagai aset berharga Indonesia di tengah dinamika global saat ini.

## **1.2 Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Perspektif Estetika Motif Kontemporer dengan Sumber Ide Filosofi Kehidupan Masyarakat Tolaki

### **1.2.2 Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, dapat ditetapkan sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perspektif unsur estetika sub fokus wujud atau rupa motif kontemporer dengan sumber ide filosofi kehidupan Masyarakat suku Tolaki.
2. Perspektif unsur estetika sub fokus bobot atau isi motif kontemporer dengan sumber ide filosofi kehidupan Masyarakat suku Tolaki.
3. Perspektif unsur estetika sub fokus penyajian atau penampilan terhadap motif kontemporer dengan sumber ide filosofi kehidupan Masyarakat suku Tolaki.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pernyataan penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“bagaimana perspektif estetika motif kontemporer dengan sumber ide filosofi kehidupan masyarakat suku Tolaki?”*

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Perspektif unsur estetika sub fokus wujud atau rupa terhadap motif kontemporer dengan sumber ide filosofi kehidupan Masyarakat suku Tolaki.
2. Perspektif unsur estetika sub fokus bobot atau isi terhadap motif kontemporer dengan sumber ide filosofi kehidupan Masyarakat suku Tolaki.
3. Perspektif unsur estetika sub fokus penyajian atau penampilan motif kontemporer dengan sumber ide filosofi kehidupan Masyarakat suku Tolaki.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi lembaga menjadi salah satu karya penelitian mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta, serta penelitian ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan seni dan desain, membantu siswa memahami pentingnya keberagaman budaya dan bagaimana budaya dapat mempengaruhi dan memperkaya praktik desain. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap keberagaman budaya di kalangan siswa, mempersiapkan mereka untuk bekerja dalam lingkungan global yang semakin beragam.
2. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat menyediakan sumber inspirasi dalam menciptakan karya-karya yang baru karena dengan memahami estetika dan filosofi suku Tolaki mahasiswa dapat mengintegrasikan elemen-elemen ini ke dalam desain produk, fashion, desain grafis, dan seni visual, menciptakan karya yang unik dan berarti. Hasil penelitian ini juga dapat menunjukkan cara-cara baru untuk menggabungkan sisi tradisional dengan teknologi dan bahan modern, dan menerapkan secara langsung pengetahuan mata kuliah desain busana dan menggambar mode.

3. Bagi masyarakat penelitian ini menawarkan manfaat yang luas baik di tingkat lokal maupun global juga membantu meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap kekayaan budaya Suku Tolaki, memperkaya kehidupan kultural masyarakat dengan memperkenalkan perspektif dan estetika baru.

